

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penyajian data yang dapat dimaknai peneliti simpulkan bahwa 11 siswa sudah memahami tentang nilai moral berkaitan dengan kemampuan literasi siswa, terdapat 19 siswa yang masih malas membaca cerpen, kurang teliti dalam mengerjakan soal, tetapi untuk hasil belajar siswa dalam materi ini cukup memuaskan dibanding materi lainnya. Hasil penelitian dari data tes yang telah dikerjakan siswa bahwa kemampuan literasi siswa dalam menemukan nilai moral cerpen hujan terakhir berada pada kategori kurang baik dengan rincian pada indikator mampu menemukan nilai moral pada cerpen yang dibaca, sudah paham tetapi masih perlu latihan serta pembinaan dari guru kelas, orang tua serta guru les (jika ada). terkadang masih bingung jika ada soal lain yang perintahnya berbeda. Jadi dibutuhkan mentor untuk menjelaskan maksud soal tersebut. Pada indikator mengidentifikasi nilai-nilai moral dalam cerpen. bahwa 11 siswa sudah mampu menemukan pelajaran moral dalam fiksi pendek hujan terakhir. dan terdapat 19 siswa yang tidak mampu menemukan nilai moral dalam cerpen hujan terakhir siswa juga masih diperlukan Latihan lagi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan pendidikan siswa dalam menemukan nilai moral cerpen hujan terakhir siswa kelas IV di SDN 28 Mataram berada pada kategori kurang baik.

## A. Saran

Mengingat hasil pemeriksaan yang didapat, maka hal-hal yang ingin saya sampaikan kepada majelis-majelis yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

### 1. Sekolah

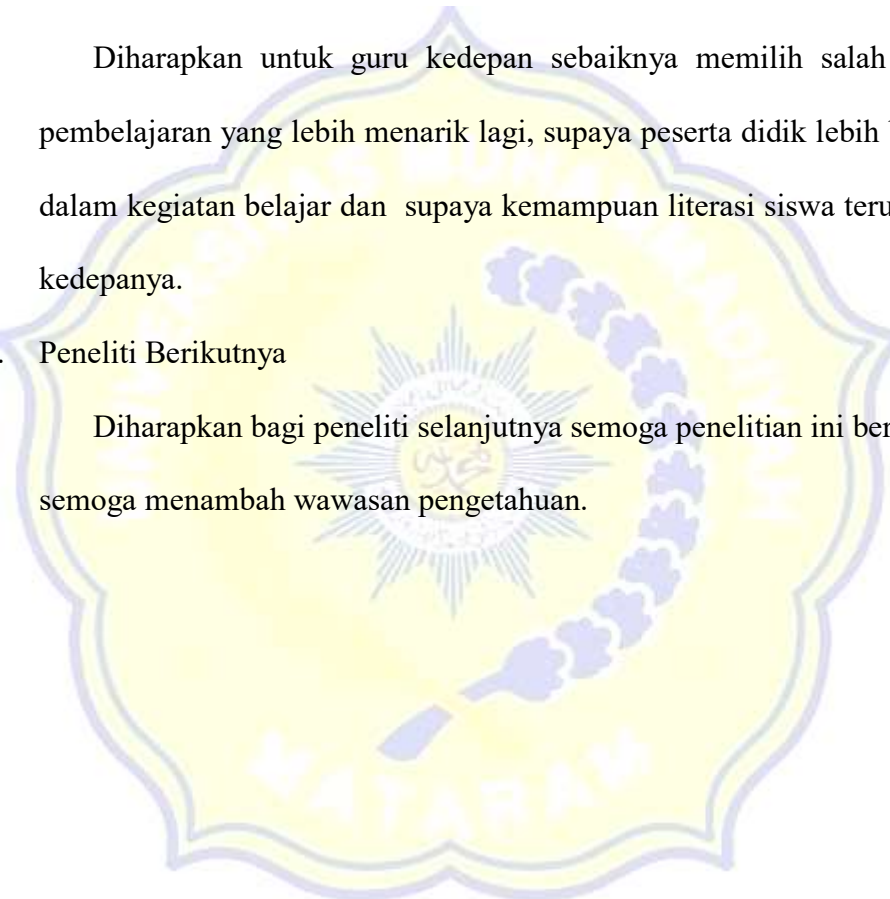
Untuk sekolah kedepannya maju untuk meningkatkan latihan yang bermanfaat kemampuan literasi siswa.

### 2. Guru

Diharapkan untuk guru kedepan sebaiknya memilih salah satu media pembelajaran yang lebih menarik lagi, supaya peserta didik lebih bersemangat dalam kegiatan belajar dan supaya kemampuan literasi siswa terus meningkat kedepannya.

### 3. Peneliti Berikutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya semoga penelitian ini bermanfaat dan semoga menambah wawasan pengetahuan.



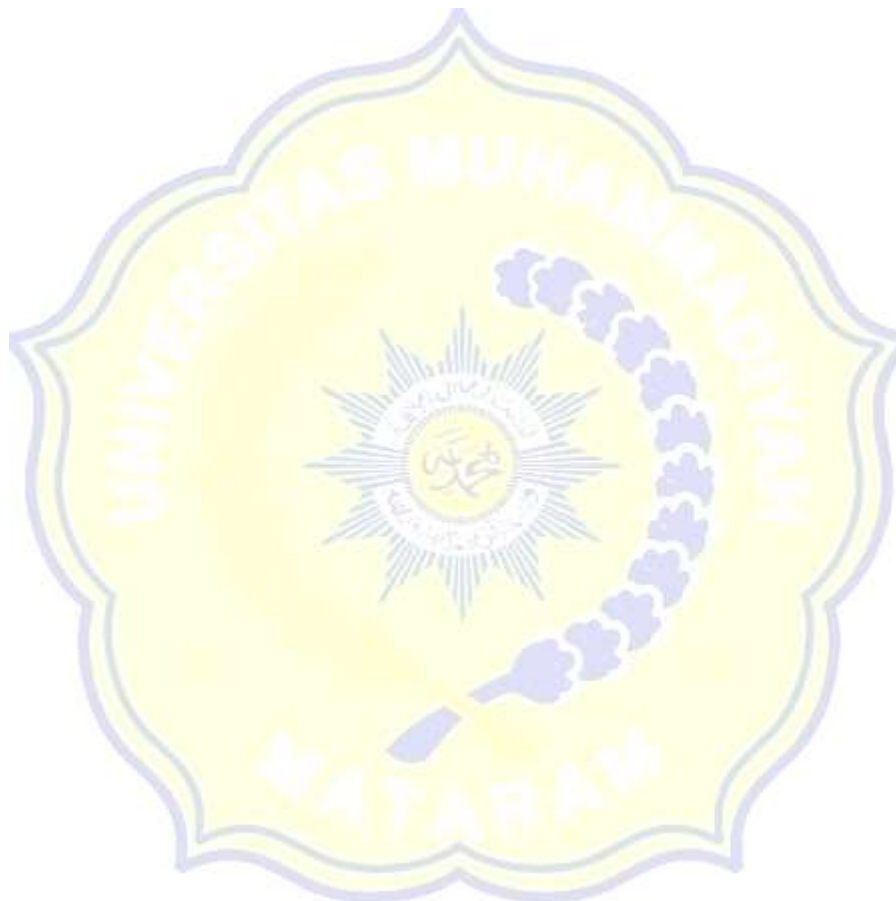
## DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahfita, D. (2020). Analisis nilai-nilai moral dalam cerpen dan implementasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di MIN 1 Mataram Tahun Ajaran 2019/2020 (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Amri, S., & Rochmah, E. (2021). Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 13(1), 52–58. <https://doi.org/10.17509/eh.v13i1.25916>
- Darmayanti, N. W. S., Wijaya, I., & Haifaturrahmah, H. (2021). Analisis Motivasi Belajar Siswa SD Bidang Studi IPA di Tengah Pandemi Covid-19 melalui Praktikum Berorientasikan Lingkungan Sekitar Rumah. *Jurnal Elementary*, 4(2), 139–143. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/elementary/article/view/5344>
- Dwisetiarezi, D., & Fitria, Y. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Sains Siswa pada Pembelajaran IPA Terintegrasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1958–1967. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1136>
- Fajar, B. Al. (2019). Analisis Penanaman Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas*, 74–79.
- Hidayatullah, R., Muhardini, S., & I. (2017). Pembelajaran Inovatif untuk Menanamkan Nilai-nilai Karakter pada Siswa Sekolah Dasar (Studi Meta-sintesis). *Jurnal Seminar Nasional Pendidik dan Pengembang Pendidikan Indonesia dengan Tema “Membangun Generasi Berkarakter Melalui Pembelajaran Inovatif”*, 14(10), 487. <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/Semnast/article/view/284/275>
- Hemamalini, Ermiana, I., & Oktaviyanti, I. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Siswa. *Journal of Classroom Action*, 4(4), 148–152. <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i4.2233>
- Irmawati, F., & Ilmah, N. K. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi pada Siswa Kelas 5 SDN Saptorenggo 3 Kabupaten Malang. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 4917–4921. <https://doi.org/10.54371/jlIP.v5i11.1083>
- Kertani, N. A., Affandi, L. H., & Khair, B. N. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Membaca dan Numerasi Dasar Siswa Kelas IIA di MI Darul Hikmah Darek Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4b), 4–10. <https://doi.org/10.29303/jlIP.v7i4b.1026>
- Milandari, B. D., Bilal, A. I., & Waluyan, R. M. (2022). *Program Cari Dongeng ( Baca Cerita Dongeng ) dalam Rangka Menumbuhkembangkan Sikap Literasi pada Siswa di SD Aisyiyah 2 Mataram*. 2, 428–433.
- Rachmawati Diah Ani. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Kelas V Sd Islam Darul Huda Genuk Semarang Skripsi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/27159>
- Sabara, K. C. (2022). *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol. 11 No. 3 November 2022* <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/lgrm>. 11(3).
- Soraya, S. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Siswa Kelas 2 SD Negeri 020272. *Seminar Nasional Lppm Ummat*, 1, 749–760.

<http://journal.ummat.ac.id/index.php/semnaslppm/article/view/10664>

Wahyuni, I. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5840–5849. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3202>

Wiguna, M. Z., & Alimin, A. A. (2018). Analisis Nilai-Nilai Moral dalam Cerita Rakyat Kalimantan Barat. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 7(1), 143–158. <http://114.4.104.248/index.php/bahasa/article/view/833>





## Lampiran I; Cerpen

### Cerpen Hujan Terakhir Karya Nur Hasanah

Cerpen hujan terakhir menceritakan tentang seorang gadis kecil bernama Anisa dan ibunya yang setiap hari bekerja sebagai pemungut sampah dengan pendapatan yang sangat kecil. Anisa tinggal bersama ibunya di sebuah rumah yang sangat memprihatikan, apalagi ketika hujan turun, pasti Anisa dan ibunya sibuk meletakkan ember-ember di dalam rumah karena atap rumah mereka yang sudah banyak bocor. “Ibu, minta ember lagi sebelah ini juga bocor. Begitulah perkataan yang terdengar dari Anisa dengan halus terhadap ibunya ketika hujan datang pada tengah malam itu. Mereka harus repot-repot meletakkan ember dibawah atap rumahnya yang bocor. Setiap harinya Anisa dan ibunya pergi ke pusat pembuangan sampah kota bekerja sebagai pemungut sampah dengan gaji yang kecil. Gaji tersebut sekedar untuk bertahan hidup dapat makan dan minum saja sudah cukup. Sejak tiga bulan Anisa lulus Sekolah Dasar dia putus sekolah. Ayahnya sudah satu tahun menjadi TKI di Arab Saudi dan belum bisa pulang. “Syukurlah nak, upah kita hari ini cukup untuk belanja besok” begitulah ucapan penuh syukur dari ibu Anisa.

Keesok harinya Anisa ditugaskan oleh ibu untuk pergi kepasar. Dalam perjalanan Anisa melihat sebuah tas mewah pada kursi dipinggir taman. Taman tersebut memang sepi hal itu dikarenakan anak-anak muda yang biasa nongkrong disitu berada disekolah pada jam-jam tersebut. Anisa membuka tas tersebut dan melihat banyak uang serta dompet lengkap dengan identitas pemiliknya. Anisa langsung memasukannya kedalam tas belanjanya dan melanjutkan perjalanannya.

Ternyata Anisa tak benar-benar kepasaran dia berniat ke kantor polisi terdekat. Sesampainya di kantor polisi Anisa langsung menemui salah satu polisi disana. “Ada apa gerangan adik kesini” tanya polisi yang ada di depannya. “Ini pak saya menemukan tas ini tergeletak di di kursi taman” jawab Anisa. Baiklah akan bapak cari tahu siapa pemilik tas ini. Pak polisi itu menghubungi pemilik tas dengan menelponnya dari nomor yang tertera di kartu nama. “Hallo, selamat pagi bisakah saya bicara dengan ibu Rasti Anggraini” bapak polisi mulai menelpon pemilik tas. “Ya saya sendiri. Bapak siapa?” Tanya Nyonya Rasti Angraini pemilik salah satu perusahaan yang tersohor di Jakarta. “Tas anda ditemukan seorang anak di kursi taman” pak polisi menjelaskan. “Ya benar itu tas saya . mobil saya tiba-tiba berhenti saat sopir saya memperbaikinya. Saya duduk kursi taman dan meninggalkan tas saya disitu. Jangan biarkan anak tersebut pergi dulu” pesan nyonya Rasti.

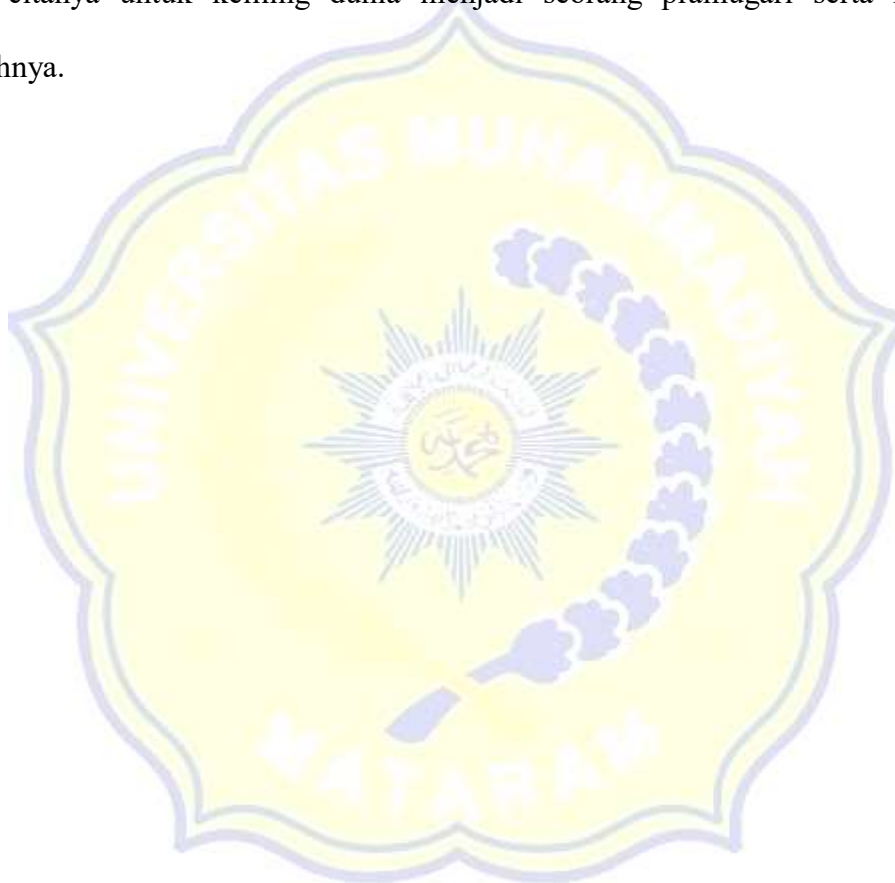
Anisa merasa takut, mengapa dia dilarang pulang oleh polisi tersebut. Sesampainya Ibu Rasti di kantor polisi “Terima kasih pak atas bantuannya, dimana anak yang menemukan tas saya” kata ibu Rasti dengan senang. Polisi itu mengantarkannya menemui Anisa. “Terima kasih nak atas kejujurannya, tas ini sangat penting bagi ibu karena di dalamnya adalah gaji karyawan dan kartu kredit.

ibu. Nama kamu siapa nak?” tanya ibu Rasti. “Nama aku Anisa bu, maaf bu saya harus kepasar sekarang ibu pasti sedang menunggu. Permisi bu” jawab Anisa dengan sopan. Ibu Rasti puni mengantarkan Anisa pergi ke pasar.

Di dalam mobil ibu Rasti dan Anisa berbincang-bincang. “Anisa mengapa kamu tidak sekolah?” ibu Rasti memulai pembicaraan. “Saya tidak sekolah lagi bu, ayah saya menjadi TKI di Arab Saudi dan sampai sekarang belum pulang. Biaya yang ibu biaya tidak cukup untuk membeli baju sekolah, dan buku-buku walaupun

SPP SMP tidak bayar” Anisa menjelaskan. Mendengar tutur kata Anisa ibu Rasti merasa iba. Atas rasa terima kasihnya membiayai sekolah Anisa dan membantu memperbaiki rumah Anisa. Sekarang musim hujan telah tiba. Anisa dan ibunya tidak lagi merasakan atap yang bocor. Hujan kemarin adalah hujan yang terakhir yang mereka temui di dalam rumahnya.

Anisa sekarang melanjutkan sekolahnya dan punya harapan untuk menggapa cita-citanya untuk keliling dunia menjadi seorang pramugari serta menemukan ayahnya.





## Lampiran II; Koding Cerpen

## Koding Cerpen Hujan Terakhir

No	Nilai-nilai Moral	Teks di Kutip	Penjelasan dari kutipan teks	Paragraf
1.	Jujur	Ternyata Anisa tak benar-benar kepasaran dia berniat ke kantor polisi terdekat. Sesampainya di kantor polisi Anisa langsung menemui salahsatu polisi di sana “ada apa gerangan adik ke sini?” tanya polisi ada di depannya. “ini pak saya menemukan tas ini terletak di kursi taman”. Jawab Anisa.	Anisa merupakan anak yang jujur karena ia ingin mengembalikan tas mewah yang berisikan banyak uang kepada pemilik aslinya yaitu ibu Rasti Anggraini. Kejujuran merupakan mata uang yang berlaku di Negara manapun, karena kejujuran merupakan salah satu sikap terpuji yang harus kita miliki.	
2.	Tanggung Jawab	“Baiklah akan bapak cari tau siapa pemilik tas ini”. Pak polisi ini menghubungi pemilik tas dengan menelponnya dari nomor yang tertera di kartu nama. “Hallo, selamat pagi bisakah saya berbicara dengan ibu Rasti Anggraini” bapak polisi mulai telpon pemilik tas. “Tas anda di temukan seorang anak di kursi taman” pak polisi menjelaskan.	Pak polisi menjalankan tugasnya dengan penuh rasa tanggung jawab. Pak polisi berusaha menghubungi pemilik dari tas mewah yang ditemukan oleh Anisa. Karena setiap pekerjaan yang kita lakukan haruslah dilakukan dengan penuh tanggung jawab.	
3.	Toleransi	Mendengar tutur kata Anisa ibu Rasti merasa iba. Atas rasa terima kasihnya membiayai sekolah	Ibu Rasti Anggraini mempunyai jiwa sosial yang tinggi, ini terbukti ketika ia mendengar cerita	
		Anisa dan membantu memperbaiki rumah Anisa.	Anisa yang tidak dapat melanjutkan sekolah, ia merasa iba iba pun akhirnya membantu Anisa untuk	

			membiayai sekolahnya dan memperbaiki rumah Anisa. Karena kita sebagai manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan satu sama lain dan tidak bisa hidup sendiri serta harus saling membantu satu sama lain.
4.	Gotong Royong	<p>Anisa selalu membantu ibunya untuk bekerja di pembuangan sampah, dari hasil yang diperoleh dapat digunakan untuk kebutuhan mereka agar dapat bertahan hidup. Anisa merasa takut, mengapa dia dilarang pulang oleh polisi tersebut.</p> <p>Sesampainya ibu Rasti di kantor polisi “Terima kasih pak atas bantuannya, dimana anak yang menemukan tas saya” kata ibu Rasti dengan senang. Polisi itu megantarkannya menemui Anisa.</p>	<p>Pada kutipan di atas terlihat jelas bahwa semua pelaku-pelaku yang ada di dunia cerpen memiliki sikap gotong royong.</p>
5.	Santun	a. “Ibu, minta ember lagi sebelah ini juga bocor. Begitulah perkataan yang terdengar dari	a. Anisa merupakan anak yang santun kepada orang tua maupun orang

		<p>Anisa dengan halus terhadap ibunya ketika hujan datang pada tengah malam itu. “nama aku Anisa ibu, maaf bu saya harus ke pasar sekarang ibu pasti sedang menunggu. Permisi bu”. Jawab Anisa dengan sopan.</p> <p>b. Sesampainya ibu Rasti di kantor polisi “terima kasih pak atas bantuannya, dimana anak yang menemukan tas saya”. Kata ibu Rasti dengan senang. “terima kasih nak atas kejujurannya, tas ini sangat penting bagi ibu karena didalamnya adalah gaji karyawan dan kartu kredit ibu. Nama kamu siapa nak?” tanya ibu Rasti. Ibu Rasti pun mengantarkan Anisa pergi ke pasar.</p>	<p>yang lebih tua. Sopan santun merupakan sikap terpuji yang harus kita miliki, karena kita harus selalu sopan santun kepada orang tua maupun yang lebih tua dari kita baik tutur kata maupun sikap kita.</p> <p>b. Ibu Rasti merupakan seseorang yang santun karena sopan santun dalam bertutur dan bersikap merupakan cerminan diri kita yang sebenarnya.</p>	
6.	Percaya Diri	<p>Anisa sekarang Melanjutkan sekolahnya dan punya harapan untuk mencapai cita-citanya untuk keliling dunia menjadi seorang pramugari serta menemukan ayahnya.</p>	<p>Anisa merupakan anak yang percaya diri, karena kesuksesan berawal dari sebuah mimpi dan percaya kepada diri kita sendiri bahwa kita pasti bisa menggapai cita-cita yang kita inginkan.</p>	

### Lampiran III: Pedoman Wawancara

#### Daftar Pertanyaan Untuk Guru

1. Untuk pembelajaran bahasa Indonesia apakah ibu menggunakan cerpen?
2. Cerpen yang ibu gunakan apakah cerpen yang memiliki nilai moral?
3. Apakah ibu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan?
4. Bagaimanakah sikap siswa ketika guru menjelaskan?
5. Apakah ada kendala dalam menjelaskan materi?
6. Kesulitan yang dialami siswa?
7. Bagaimana dengan cerpen hujan terakhir ini bu?



## Lampiran IV: Hasil Penelitian

WAWANCARA : A

GURU KELAS IV : Ni Luh Putu Reni Wahyuni.S.pd

TANGGAL : 9 Juni 2023

PENELITI : Untuk pembelajaran bahasa Indonesia apakah ibu menggunakan cerpen?

INFORMEN : Iya, saya menggunakan dan mengajarkan cerpen

PENELITI : Cerpen yang ibu gunakan apakah cerpen yang memiliki nilai moral?

INFORMEN : Iya memiliki, karna tujuan untuk mengetahui kemampuan literasi siswa dalam menemukan nilai moral dalam cerpen hujan terakhir

PENELITI : Apakah ibu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan?

INFORMEN : Iya, saya melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang mengacu pada RPP, Dengan cara siswa ditugaskan membaca cerita lalu mencari tahu nilai-nilai moral dalam cerpen

PENELITI : Bagaimana sikap siswa ketika guru menjelaskan?

INFORMEN : Kalau sikap siswa baik dalam belajar mereka disiplin mendengarkan dengan seksama terkadang ada siswa yang bertanya, mereka menunjukkan motivasi dan minat belajar meskipun ada juga sebagian kecil siswa yang masih malas belajar.

PENELITI : Apakah ada kendala dalam menjelaskan materi?

INFORMEN : yaitu terdapat siswa yang malas membaca menemukan nilai-nilai moral, dan kurang teliti dalam mengerjakan soal tes.

PENELEITI : Apa kesulitan yang dialami siswa?

INFORMEN :Menurut saya siswa mengalami kesulitan ketika harus menemukan nilai-nilai moral dalam cerpen. Selain itu kesulitan yang dialami siswa juga ketika harus menafsirkan dan membaca cerpen. tapi kita terus melakukan pembinaan dan pelatihan bagi siswa sebagian yang belum paham.

PENELITI : Bagaimana dengan cerpen hujan terakhir ini bu?

INFORMEN : Dari cerpen ini, yang telah saya baca yang ada coding bahwa memiliki banyak nilai-nilai moral yang bias digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.



WAWANCARA : A

Peserta didik : Alfian

TANGGAL : 9 Juni 2023

PENELITI : Untuk pembelajaran Bahasa Indonesia, apakah gurunya menggunakan cerpen?

INFORMEN : Iya, belajar cerpen

PENELITI : Cerpen yang ibu gunakan, apakah cerpen yang memiliki nilai-nilai moral?

INFORMEN : Iya, kemarin kita belajar ada nilai-nilai moral dalam Cerpen

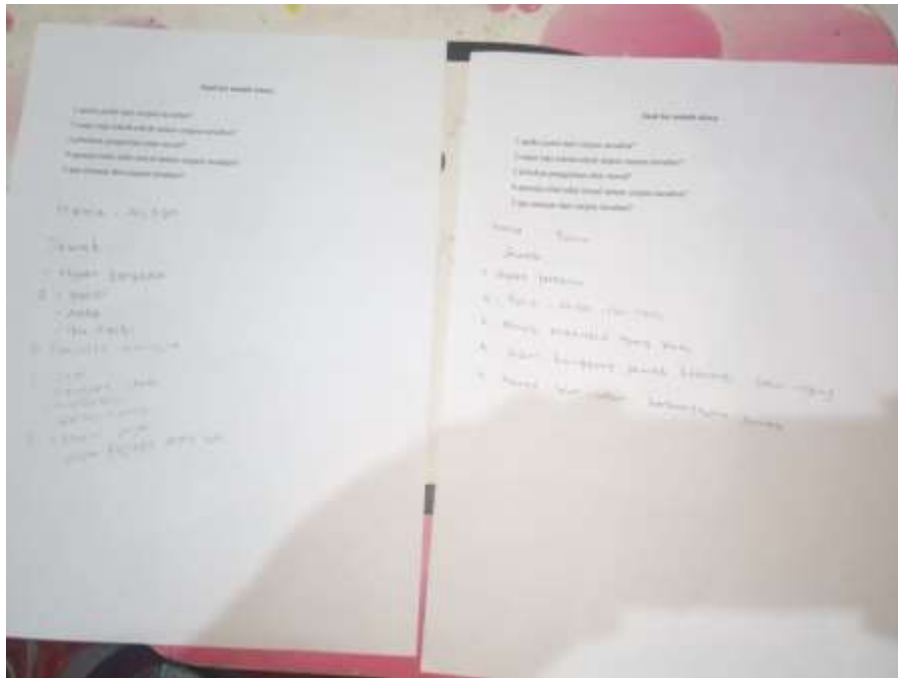
PENELITI : Sebelum gurunya mengajarkan cerpen, apakah gurunya menyampaikan dulu perencanaan pembelajarannya?

INFORMEN : Iya, sebelum belajar kita berdoa, terus guru menanyakan kembali pembelajaran kemarin, terus menyampaikan materi yang mau diajarkan.

PENELITI : Bagaimana pelaksanaan yang dilakukan oleh gurunya?

INFORMEN : Kita disuruh membaca cerpen terus menjelaskan cerpen yang memiliki nilai-nilai moral. Dan guru menjelaskan mengenai nilai-nilai moral serta contoh nilai moral yang dapat dilakukakan di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah”

## Lampiran VI. Hasil Tes Siswa



Wawancara dengan guru kelas IV





**Wawancara peserta didik**



**Siswa membaca cerpen**



Siswa mengerjakan tes

